



Ayo Mengenal Geopark Kebumen

Seri Pendidikan

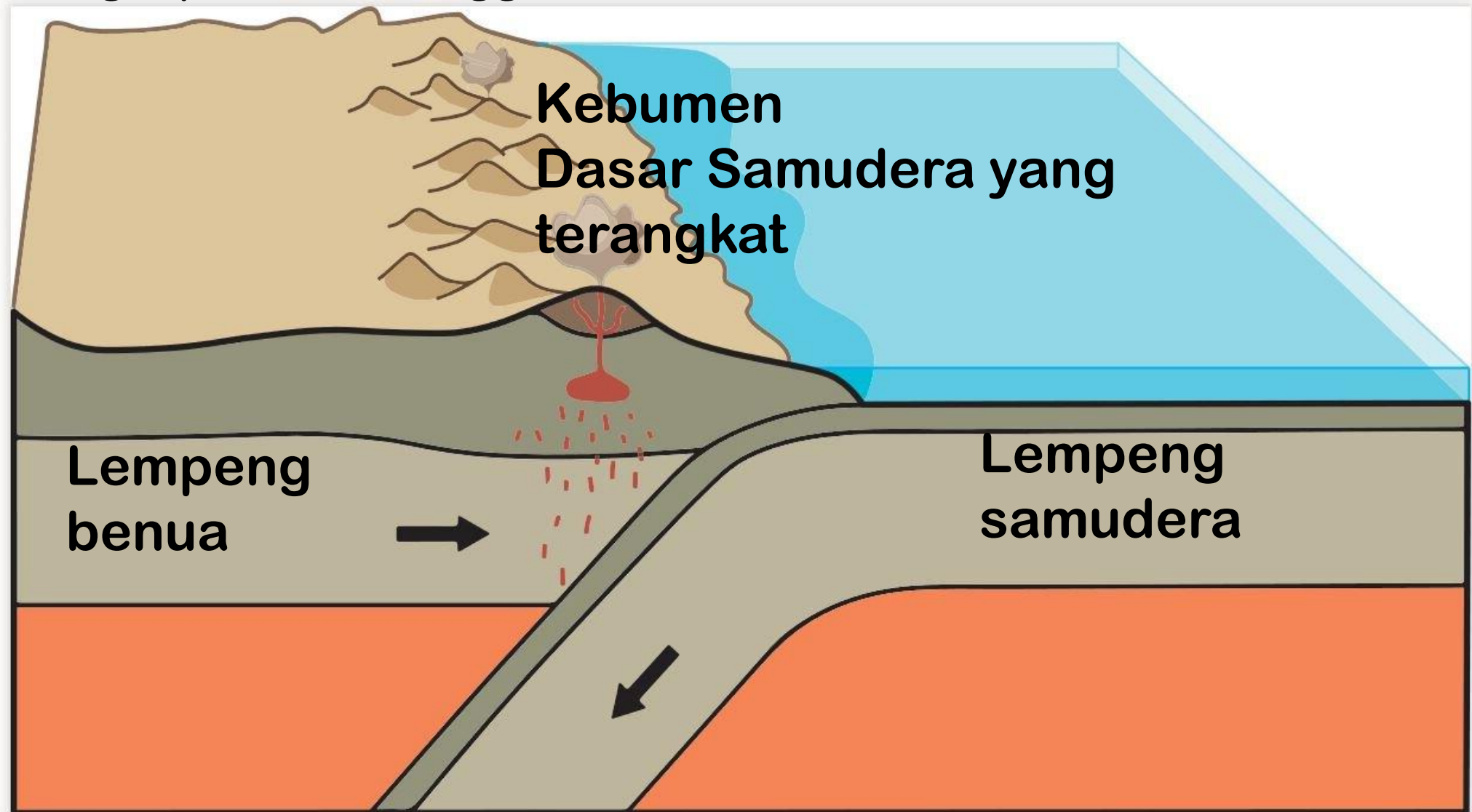


Disusun oleh Bidang Pendidikan
Badan Pengelola Geopark Kebumen
November 2023



**Geopark
Kebumen adalah
sebuah rumah
bersama,
dibangun di atas
pondasi **warisan
geologi bernilai
internasional.****

Geopark Kebumen memiliki bukti nyata dari tumbukan lempeng bumi. Bukti batuan dan hasil peristiwa geologi yang kita miliki merupakan laboratorium alam terlengkap di Asia Tenggara.



*Dan sampai
sekarang kita
masih
terangkat 7-9
cm setiap
tahun lhoo..*

Apa buktinya??

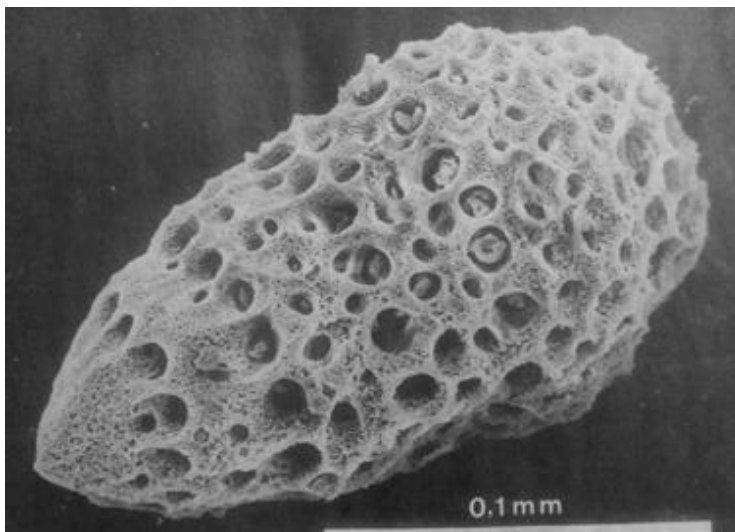


Lava bantal dan batu rijang merah adalah magma bumi yang membeku di dasar laut pada kedalaman 4.000 meter. Proses terbentuknya terjadi 119 juta tahun lalu. Artinya, saat itu, Kebumen masih berada 4 kilometer di bawah permukaan laut!!



Radiolaria adalah makhluk mungil (mikro organisme) yang hidup di dasar laut. Ukurannya 0,1 mm (satu senti dibagi seratus!)

Radiolaria hidup di bawah samudera. Namun fosil makhluk ini ternyata kita temukan di batuan bagian utara Geopark. Ini lagi-lagi membuktikan bahwa tanah dan batu yang kita injak dahulu adalah dasar samudera.





Tidak semua daerah yang memiliki warisan geologi dapat ditetapkan sebagai geopark !!

Syaratnya : warisan geologi, biologi dan budaya harus dihargai, dirawat dan dikembangkan demi kesejahteraan bersama dan kelestarian alam seluruhnya.

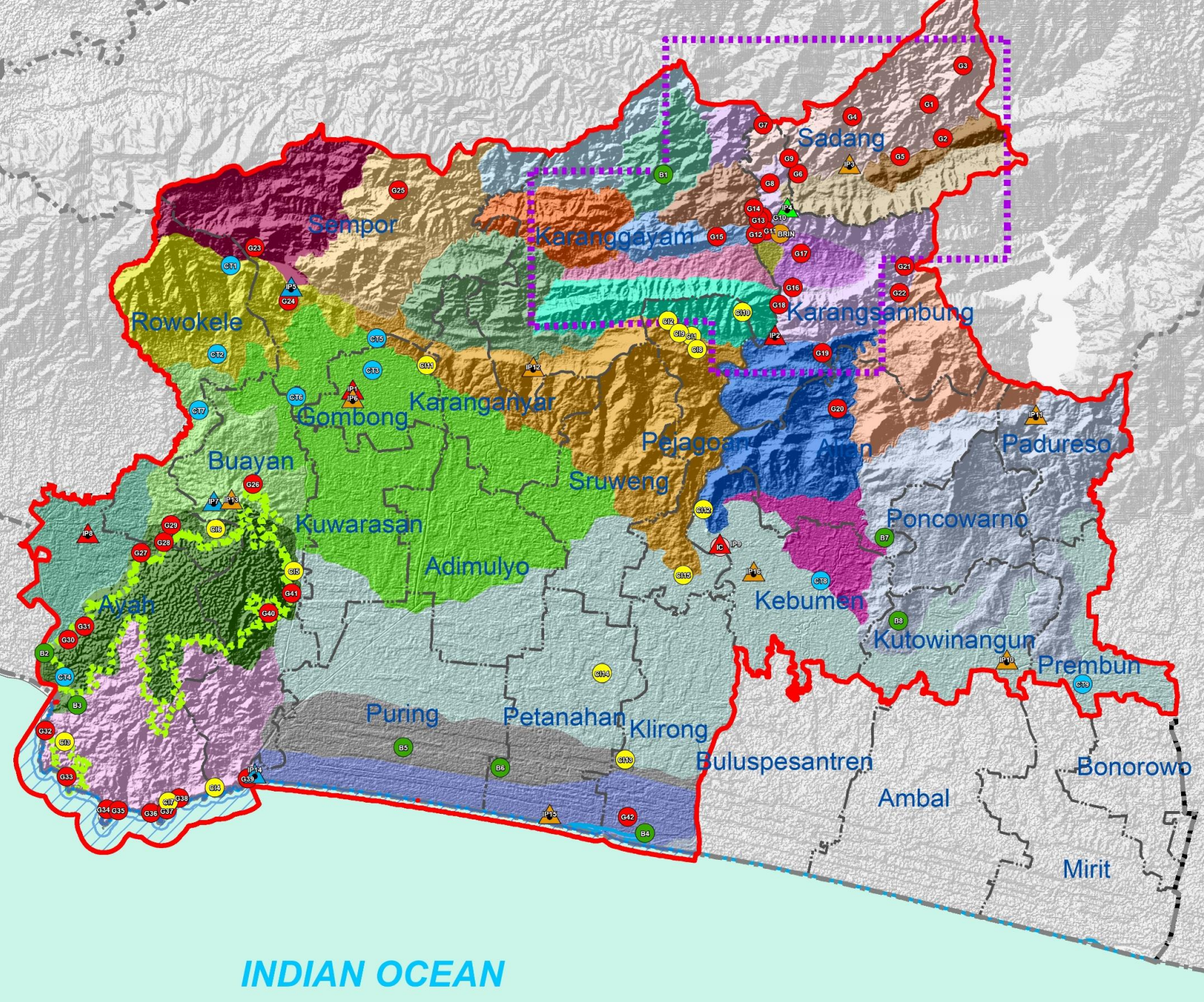
GEPARK NASIONAL

2018



UNESCO GLOBAL

GEOPARK



**Wilayah Geopark
Kebumen meliputi 22
Kecamatan yang
terdiri dari 374 desa.**

**Di utara ada kawasan
cagar alam geologi,
perbukitan kapur karst
di barat serta pantai
landai di selatan.**

**Di bagian tengah ada
berbagai fasilitas
penunjang seperti
transportasi, museum,
penjualan souvenir dan
lain-lain.**



Aku kudu piye??

16 Fokus Geopark

Pelestarian Warisan Geologi

Pengembangan Kebudayaan

Pelestarian Hewan & Tumbuhan

Kesadaran Perubahan Iklim

Wisata Ramah Lingkungan

Peningkatan Kualitas SDM

Ketenagakerjaan

Pendidikan Lingkungan

Pemanfaatan SDA dengan bijak

Sains dan Penelitian

Tangguh Bencana

Pembangunan Berkelanjutan

Kearifan Lokal

Pemberdayaan Perempuan

Jejaring & Kerjasama

Monitoring & Evaluasi

Bidang Pendidikan



- Pengenalan Lingkungan Sekitar (biotik dan abiotik)
- Mengenal Budaya dan Kearifan Lokal
- Membuat Sudut Baca Geopark (tingkat usia, konteks lokal)
- Sekolah tangguh bencana



Kalau ada gempa,
lindungi kepala
**Kalau ada gempa,
pergi ke bawah meja**
Kalau ada gempa,
hindarilah kaca
**Kalau ada gempa,
cari tempat terbuka**



Memuliakan bumi
Menyejahterakan masyarakat

Terimakasih





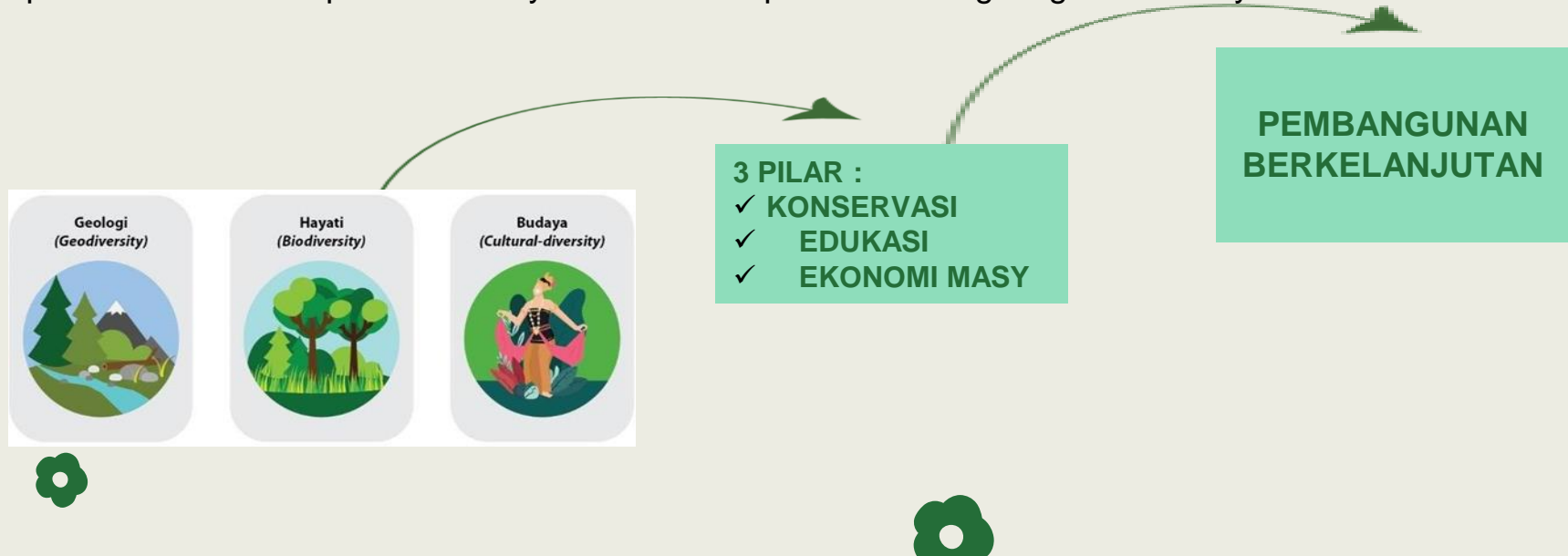
STRATEGI GEOPARK KEBUMEN MENUJU UNESCO GLOBAL GEOPARK

BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN



DEFINISI GEOPARK :

sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan Geologi (Geosite) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi (Geoheritage), Keragaman Geologi (Geodiversity), Keanekaragaman Hayati (Biodiversity), dan Keragaman Budaya (Cultural Diversity), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.



PERJALANAN GEOPARK KEBUMEN



Pada tahun 2018, geopark di Kabupaten Kebumen ditetapkan menjadi geopark nasional dengan nama **Geopark Karangsambung Karangbolong** dengan luas kawasan 564,73 km² meliputi 13 kecamatan 124 desa;

Berdasarkan hasil seleksi, Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong peringkat ke-1 sehingga diajukan untuk menjadi kandidat UGGP Tahun 2022

Pada tahun yang sama, Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong diajukan menjadi Aspiring Unesco Global Geopark, namun dengan nama dan konsep baru yaitu **GEOPARK KEBUMEN**. Selanjutnya, karena perubahan tersebut, diputuskan untuk menunda, dan akan mengajukan Kembali di tahun 2023



DATA CHANGE OF Kebumen aUGGp

Last name of <u>aUGGp</u>		Current name of <u>aUGGp</u>
<u>Karangsambung-Karangbolong Geopark</u>		<u>Kebumen Geopark</u>
Last Size of <u>aUGGp</u>		Current size of <u>aUGGp</u>
<u>Land :</u>	564.7326 km2	1138.7000 km2
<u>Ocean :</u>	none	21.98 km2
<u>District :</u>	1 (<u>Kebumen</u>)	1 (<u>Kebumen</u>)
<u>Sub districts :</u>	13	22
<u>Villages :</u>	124	374
Last Sites		Current Sites
41 <u>geosites</u> , 2 natural sites, 14 cultural sites <u>sites</u>		more than
Last Population		Current Population
366.637,00		1.167.934,00
Last Theme	Current theme	
The Best Evidence of Plate Tectonic in South East Asia	The Glowing Mother Earth of Java	

PERUBAHAN GEOPARK KEBUMEN

Mendasari hasil **Rapat dengan Geopark Global Networking, KNIU, KNGI, Dewan Pakar Geopark, Pemkab Kebumen dan BP GNKK** maka diputuskan untuk melakukan beberapa perubahan diantaranya :

- Nama dan logo Geopark
- Peta Geopark dan delineasinya
- Tema Geopark

Beberapa strategi yang kemudian akan dilakukan adalah :

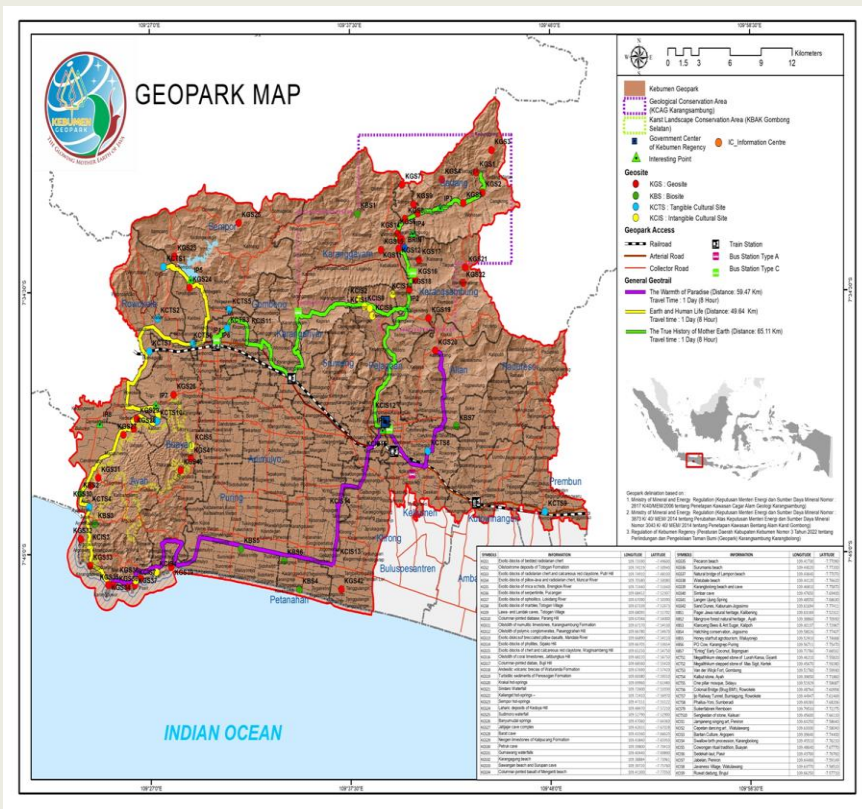
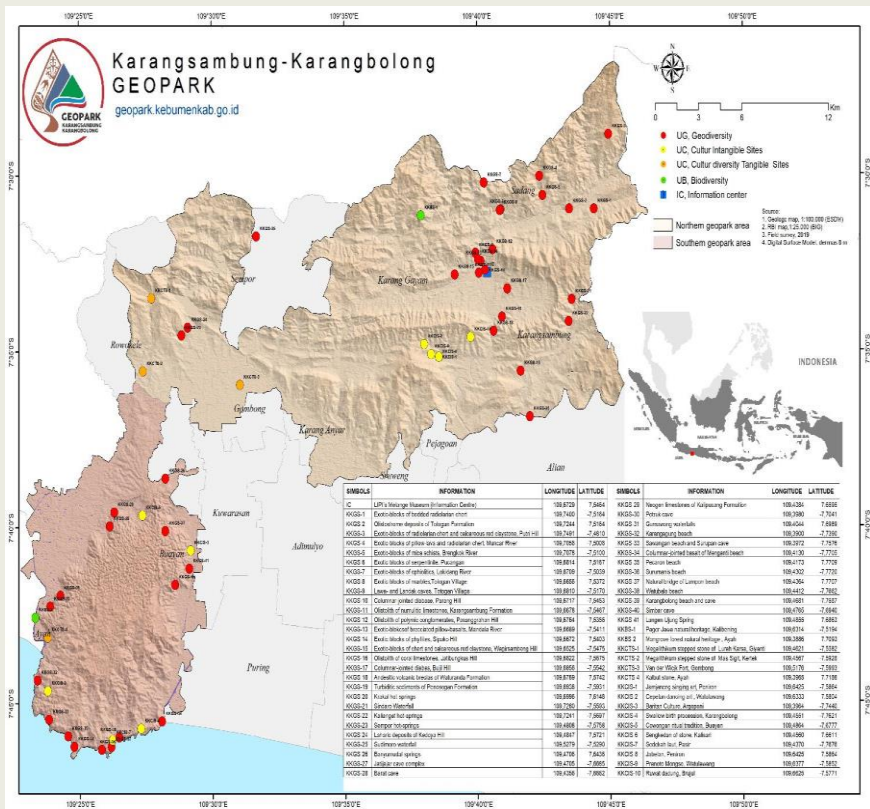
- ✓ Memodifikasi GNKK dengan peta baru,
- ✓ Inventarisir situs baru (budaya),
- ✓ Aksesibilitas integrasi situs dan integrasi situs rute geotrail,
- ✓ Penguatan manajemen geopark
- ✓ Menggali keunikan antara Gunungsewu UGGp dengan Geopark Kebumen



**Pusat Survey Geologi, Badan Geologi
Bandung
(28 Desember 2022)**

GEPARK KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG

GEO PARK KEBUMEN



PERUBAHAN GEOPARK KEBUMEN



KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG GEOPARK

THEME :

"The Best Evidence in Plate Tectonic Theory"

Area

564.736 km²

12 sub district, 118 Villages

2 Geo Areas:

- Karangsambung: An ancient Oceanic Floor and Sunduction zone (North)
- Karangbolong: Conical Karst Landscape (South)

Sites :

41 Geosites, 2 Biosites, 14 Culture sites



KEBUMEN GEOPARK

THEME :

"The Glowing Mother Earth of Java"

Area

1.238.700 km²

22 sub district, 372 Villages

Sites :

42 Geosites, 7 Biosites, 19 Culture sites

4 FITUR PRASYARAT UNESCO Global Geopark :

GEOLOGICAL HERITAGE OF INTERNATIONAL VALUE

Harus terdapat situs kekayaan geologi bertaraf Internasional

VISIBILITY

Mampu menyajikan informasi melalui website, leaflets dan peta rinci tentang area yang menghubungkan berbagai situs. UNESCO Global Geopark juga harus memiliki identitas



MANAGEMENT

Dikelola oleh badan yang memiliki status legal . Badan tersebut agar difasilitasi dengan cukup untuk menangani seluruh area dan harus meliputi berbagai stakeholder

NETWORKING

Harus mampu bekerjasama tidak hanya dengan penduduk local, tapi juga melaksanakan Kerjasama dengan UGGp yang lain (Global dan Regional)

STRATEGI MENUJU UGGp



VISIBILITAS

Langkah dan strategi meningkatkan visibilitas



MANAJEMEN

Strategi meningkatkan kapasitas manajemen Geopark



NETWORKING

Strategi mengembangkan jejaring



AKSESIBILITAS

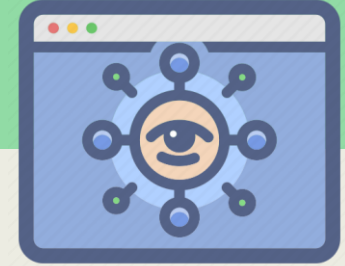
Strategi meningkatkan aksesibilitas



DIFERENSIASI DAN PENGUATAN GEO, BIO, CULTURAL DIVERSITY

Strategi Diferensiasi Geopark dan penguatan Geo, Bio dan Cultural Diversity

STRATEGI VISIBILITAS dan SOSIALISASI



- Menyiapkan website, leaflets, peta situs, film dll
- Memasang logo Geopark Kebumen di bangunan pemerintah
- Menyiapkan papan nama Geopark
- Menyiapkan bangunan penanda geopark
- Menyiapkan Pusat Informasi Geopark
- Mengkoordinasikan setiap OPD agar mensosialisasikan 'Geopark Kebumen' di kegiatan/event,
- Mengkoordinasikan Kecamatan-kecamatan agar mensosialisasikan 'Geopark Kebumen' kepada Kades dan masyarakatnya
- Mengkoordinasikan Kegiatan **Geopark Goes to School** saat ini dilakukan oleh Disparbud dan Geopark Youth Forum, kedepan mungkin dapat diakomodir oleh Disdik, kolaborasi dengan Youth Forum dan komunitas-komunitas di Kab. Kebumen (Kebumen Mengajar dll)



VISIBILITAS



STRATEGI MANAJEMEN

PENGUATAN MANAJEMEN GEOPARK MELALUI RESTRUKTURISASI BADAN PENGELOLA

- Meninjau Perda No 3 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung Karangbolong
- Menyusun dan menetapkan Perbup No 25 Tahun 2023 tentang Pengembangan Geopark Kebumen menuju UGGp
- Menyusun dan menetapkan SK Badan Pengelola Geopark Kebumen tahun 2023
- Tindaklanjut Perbup dan SK BP Geopark Kebumen



STRATEGI NETWORKING

KERJASAMA LOKAL

Universitas Putra Bangsa
Universitas Muhammadiyah Gombong
SMAN 1 Kebumen, MAN 1 Kebumen, SMAN 1 Karangsambung,
SMAN 1 Ayah, SMAN Pertambangan, SMK Ma'arif 5 Gombong,
Musyawarah Guru Mata Pelajaran,
PERHUTANI
KEBUMEN TV
Rumah Martha Tilaar
Milangkori Tour
Historical Study Trip
Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DPC Kebumen
Perhimpunan Hotel dan Restorasi Indonesia Kebumen
POKDARWIS Kebumen
Asosiasi UMKM Kebumen
Kelompok Tani Hutan Pansela
Kelompok Kesenian Cepetan

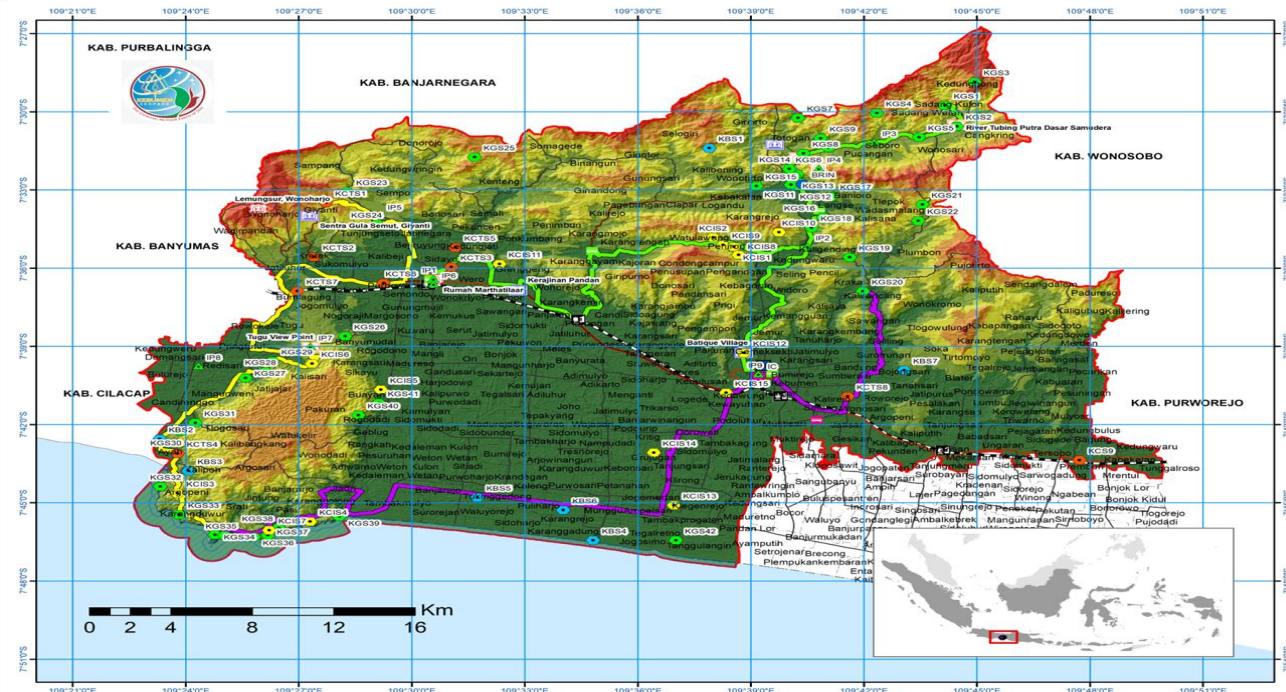


KERJASAMA REGIONAL, NASIONAL dan INTERNASIONAL

Badan Pengelola Rinjani UGGp,
Sawahlunto, Batur, Ijen, Ciletuh
Universitas Jendral Soedirman
Universitas Indraprasta Jakarta
Badan Otorita Borobudur
Badan Riset dan Inovasi Nasional
UGGp
Sotun Geopark, Langkawi Geopark



STRATEGI AKSESIBILITAS



LEGEND

- Regional Activity Center (RAC)
- ◆ National Research and Innovation Agency / BRIN
- Information Centre
- ▲ Interesting Point
- Geosite**
 - Kebumen Biological Site
 - Kebumen Cultural Intangible Site
 - Kebumen Cultural Tangible Site
 - Kebumen Geological Site

Public Transportation

- Train Station
- Bus Station Type A
- Bus Station Type C

Geopark Access

- Railroad
- Arterial Road
- Collector Road

Geotrails

- The True History of Mother Earth
- Earth and Human Life
- The True History of Mother Earth

Geotour

- Geosouvenir
- Geotour
- Geoculture

GEOHOMESTAY

Owner	Location
Sutrisno	Sempor
Yati	Sempor
Pariyem	Candirenggo, Ayah
Darsono	Candirenggo, Ayah
H. Masirun	Adiluhur, Adimulyo
Handi	Adiluhur, Adimulyo
Taryo	Jatijajar, Ayah
Hendrik	Jatijajar, Ayah
Puji Haryanti	Karangsambung
Eka Fitriana	Karangsambung

SHOPPING

- Trio Mall
- Rila Supermarket
- Jati Baru Supermarket
- Mertokondo Traditional Market
- Karangayam Traditional Market
- Tumenggungan Traditional Market
- Banyumudal Traditional Market
- Gombong Traditional Market
- Karangbolong Traditional Market

GEO TOUR

Geotrail	Destination
The True History of Mother Earth	Information Centre - Van der Wijk Fort
Earth and Human Life	Van der Wijk Fort - Menganti Beach
The Warmth of Paradise	Menganti Beach - Krakal Hot Springs

GEO SOUVENIR

Name	Location	Geo-Product
Mira Budi Rahayu	Giyanti	Gulasemut
Slamet	Gemeksekti	Batik
Bumdes Pandan Lima	Grenggeng	Pandanus Handycraft

PUBLIC TRANSPORTATION

Angkot :

- Gombong - Sempor - Ketileng
- Gombong - Kenteng - Lawangawu
- Gombong - Kretek - Giyanti
- Gombong - Kuwaru - Rogodono - Gombong
- Gombong - Rogodono - Sikayu
- Gombong - Banyumudal - Ngoraji - Jatiroto
- Gombong - Karangbolong
- Gombong - Jatijajar - Manguweni - Candirenggo - Ayah
- Gombong - Kemit - Grenggeng - Pekumbung - Penimbun
- Demangsan - Ayah - Karangbolong
- Karanganyar - Karangayam - Kajoran - Pingit - Ginandong
- Karanganyar - Karangayam - Kabakalan
- Karanganyar - Gandi - Giripurno
- Kebumen - Peniron - Kabakalan
- Kebumen - Sruri - Allian
- Kebumen - Karangasambing

Puri Kencana Taxi (081327038313)

Taxi Menganti Trans Abadi

Grab by Apps

Gojek by Apps

HOSPITAL & CLINIC

- RSUD Dr. Soedirman
- Permata Medika Hospital
- PKU Muhammadiyah Gombong Hospital
- PKU Muhammadiyah Sruweng
- Purbowangi Hospital
- Prembun Hospital
- Wijayakusuma Public Hospital
- Palang Biru Hospital
- Karangasambing Public Health Center
- Klorong Public Health Center
- Buayan Public Health Center
- Gombong Public Health Center

IMPORTANT NUMBERS

- Name : Government Tourism Office (Information Centre)
- Telephone : 08577803429
- E-mail : geoparkkarangsambung1@gmail.com
- Name : Edy Rianto, S.T., M.T.
- Position : Chairman of Geopark Management Board
- Telephone : 081322627453
- E-mail : bappeda@kebumenkab.go.id



STRATEGI DIFERENSIASI

Mengingat lokasi Geopark Kebumen yang cukup dekat dengan Gunungsewu UGGp maka dilakukan Kajian pembeda antara **Gunungsewu UNESCO Global Geopark** dengan **Geopark Nasional Kebumen** tentang Geologi, Biologi, dan Culture

Kajian dianggarkan oleh BAPPEDA dan akan dilakukan di TA 2023



STRATEGI PENGUATAN GEODIVERSITY, BIODIVERSITY, CULTURAL DIVERSITY

PERANAN PEMKAB ADALAH DALAM BEBERAPA UPAYA SBB :



Pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan Kesenian (Cultural Diversity)



Identifikasi dan pelestarian Bangunan Cagar Budaya (Cultural Diversity)



Pengembangan Destinasi Wisata berbasis Geopark (Geotourism)



Penyelenggaraan event yang akan meningkatkan kesadaran akan keberadaan Geopark Kebumen (Geotourism)



Kawasan Karst Bemong Selatan
Photo: Uad N. Hudono
Publish: @Lintaskebumen

[illegible]



2

keaneka ragaman hayati



3 KEANEKARAGAMAN BUDAYA (WARISAN BUDAYA)

1. Punden Berundak Lurah Karsa, Giyanti



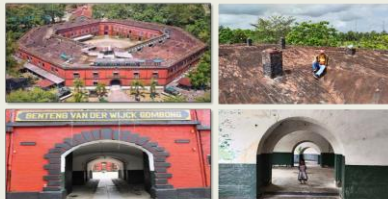
Ada 6 undakan, batuan andesit, Sironggeng, Watu Belah serta Si Budha. Pemujaan Jaman Megalitikum

2. Punden berundak Mas Sigit, Giyanti



Punden dg 3 undakan dari batuan Andesit, adanya batu lumpung disekitarnya. Pemujaan jaman Megalitikum

3. Benteng Van Der Wicjk /Fort Conchius



- Semula Benteng Stelsel, awal dibangun 1839
- perbaiki pada tahun 1841-1844
- Bentuk Oktagonal, 2 lantai, tinggi 10 m, tebal 1,4 m, luas 7.168 m²
- Lantai 1 (16 kamar besar, 27 kecil, 72 jendela),
- Lantai 2 (16 kamar besar, 25 kecil, 84 jendela)
- Fungsi untuk pendidikan, logistic
- Jaman Jepang untuk tempat pendidikan tentara

4. Kawasan Pecinan dan kaleng



- Kawasan pecinan berupa Rumah Martha Tilaar, Klenteng Hok Tek Ceng Sin
- Kaleng, masyarakat Jawa terpinggir, berprofesi sebagai tukang kayu dan bangunan

5. Masjid Soko Tunggal, Sidayu



- 1 tiang penyangga dengan 4 skur
- Didirikan Adipati Mangkuprojo, 1719 M
- Dinding bamboo, atap ijuk

6. Kec Karanganyar dan sekitarnya



- Merupakan bekas pendopo Kabupaten Karanganyar (1831-1936)
- Bupati I : Djayadinigrat
- Bupati 5 : Iskandar Tirtokusumo II
- Terdapat bangunan fasilitas pelengkap (masjid, RS Nirmala, sekolah, pabrik, stasiun)

5. Makam Mbah Sipako, Wonotirto



- Makam Ki Kertadrana (senopati jaman akhir perang Jawa) yg terbunuh oleh Belanda dan dimakamkan di bawah pohon Pakoh
- Paska perang Jawa, wilayah Panjer terbelah
- Arungbinang IV memerintah dg dukungan Belanda di Selatan
- Kolopaking IV dan pengikutnya begeser ke Gunung dg Pusat komando di Banioro (Bekas kadipaten Panjer Gunung)

6. Makom Mbah Kepadangan (untung Suropati)



- Mbah Kepadangan, karena sering membantu meringankan beban warga, Abad 17 an
- Karena saktinya, lahan ilalang bisa berubah sekejap menjadi lahan padi (Clapar)

7. Situs Eyang Astraguna, peniron



- Pembuat senjata tajam dan keris paska perang Jawa di Peniron
- Peninggalan berupa lokasi pembuatan, jubah putih dan keris yg disimpan keturunannya

8. Batu Kalbut, Ayah



- lingga, wadah batu berkepala naga, sarana ibadah era Hindu
- Watu junjung, Mbah Selonegara dan Mbah Arum
- Terdapat makam Mbah Brawijaya, Mbah Selogara
- Tempat berdoa untuk berbagai keperluan masyarakat

11. Benteng Jepang, G. Gajah, Argopeni



- Dibangun 1942-1944, sebagai pertahanan (ada tempat canon dan lubang tembak)
- Satu satunya jejak Jepang di Kebumen
- Belum pernah digunakan

12. Situs Kebayeman Mbah Kuwu, Watulalang



- Pembuka Desa watulawang, Mbah Kebayeman (Mbah Santanaya), cucu mbah Agung kajoran
- Merupakan makam Kuwu (tokoh tradisi) serta lurah
- 50 an makam, 12 level

13. Makam Mbah Agung Kajoran



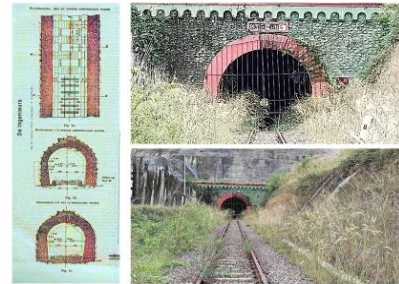
- Mbah Agung dari Mataram yang membuka desa-desa kawasan utara (Peniron, Watulawang, Karangtengah, Kajoran/Jurangjero)
- Disekitar terdapat makam pengikut dan keturunannya
- Banyak diziarahi masyarakat kebumen hingga luar kota

14. Teropong Roma, Desa Kalibeji



Tempat berunding Pangeran Diponegoro dengan utusan jendral de Cock (Kolonel Cleerenz) pada tanggal 16 Februari 1830

18. TEROWONGAN IJO



Desain terowongan IJode oleh Belanda (1886) yang digunakan untuk jalur kereta api. Bangunannya saat ini yang sudah tidak difungsikan lagi

19. JEMBATAN S. KRETEK



Jembatan yang pernah dibangun pada tahun 1915, untuk melancarkan transportasi penambangan fosfat. menghabiskan biaya 5000 florin dan setelah pembanguan selesai dilaksanakan selamatan besar menurut istiadat Jawa

WARISAN BUDAYA TAK BENDA

1. Cepetan



- menceritakan tentang peristiwa pembukaan lahan hutan untuk sawah
- Saat membuka hutan Curug bandung, banyak gangguan dari Cepet, banaspati, raksasa, kethek
- Dikreasi tahun 1943
- bentuk syukur masyarakat berhasil melewati masa kritis saat pembukaan lahan dan berhasil membangun desa

2. Watulawang-Javanese Heritage



- memelihara adat istiadat dan tradisi Jawa lama yang diharmonisasi dengan agama Islam
- Merti Bumi, Palakia, Ruwat Dadung, Baritan, Kenduren Suran, Slametan Batur, Megeng, Jamas pusaka, dzikir Jawa

3. Ritual Megunungan, Gunung Indrakila, Pujotorto



- Gunung Indrakila terakir dengan tokoh R. Arjono saat menjadi Begawan Ciptaning, ada pertapan, beji.
- Acara diikuti seluruh warga desa, setiap Suro, membuat tumpeng ingkung

4. Angguk, Desa Tanjung Seto



- Teater rakyat dg cerita Menak (timur tengah)
- rebana dan kendang
- Tarian dg pakaian Jawa

5. Baritan, Argopeni



- Ritual terkait keberhasilan panen pertanian, peternakan dan atau budidaya ikan
- Banyak dilakukan di Ex Karesidenan Banyumas dan telah meluas di Wilayah Kebumen
- Setiap tgl 10 Suro

6. Pengundukahan Sarang burung walet



- Untuk penyembuhan R Ayu Inten, K. Surti mencari bunga karang
- Banyak digunakan untuk stamina
- Saat Jaya (89-07), Rabu memasang janur dan mencuci baju Ratu Kidul. Malam Jumat menyembelih (kerbau) bisa tiga atau satu. Sabtu wayang dan ebleg serta ketoprak. Minggu mengadakan tayuban. Senin, mengunduh lawet

7. Ritual Suro Sendang pelus



- 5 pelus, 1 pelus jantan dan 4 pelus wanita
- Mbah Singosari dan K. Klantung penunggu sendang yang tidak pernah kering
- Sebagai rasa sukur, maka setiap Suro dilakukan ritual
- Tayub semalam suntuk. 7 lagu wajib utama (Lung gunung, Gandarjo, Cau Gletak, gudril) dan tambahan (Gunung Sari, Suripiti, Pacul Goang)
- Sebelumnya menyembelih kerbau

8. Tradisi Cowongan, Buayan



- Cowong: boneka dari batok kelapa dengan baju dari rumput teki. Muka cowong digambari mirip manusia
- Dimainkan pada bulan suro, selama 1 minggu
- Boneka Cowong sebelumnya dirituali di makam leluhur desa
- Dilakukan saat bulan suro, atau saat pakeklik untuk mohon keselamatan atau ingin mendapatkan petunjuk saat ada masalah

9. Anyaman pandan, Grenggeng



- Dilakukan oleh ibu2 sebagai pekerjaan rumah yg banyak dilakukan warga Karanganyar
- Pada tahun 1935, mengalami kejayaan hingga ekspor ke Amerika
- Sekarang masih banyak dilakukan

10. Sengkedan Batu



- Terasering pada lahan lereng curam dengan tanah tipis
- Banyak dilakukan di daerah kapur/karst
- Pagar batu setinggi 1-1,5 m
- Upaya konservasi lingkungan

11. Sawah Majapahit



- Hamparan sawah yg selalu hijau, karena adanya irigasi dari S. Loning
- Terdapat tempat yg disakralkan (punden Majapahit)

12. Lubaran, Logandu



13. Ambengan , kec. krs



Saat Rajaban

EBLEG



14. Menoreng



15. Kotekan lesung



16. Merdi Desa



17. jabelan



18. Ruwat dadung



19. Sedekah laut



- ✓ Istilah lain : kuda lumping, jatilan, jaran kepang
- ✓ Tersebar hampir di setiap Desa , utamanya di kawasan Pegunungan
- ✓ Di Kabupaten Kebumen ini ada lebih dari 239 grup
- ✓ Sudah dikenal sejak jaman kolonial, pernah dipentaskan di alun-alun Kebumen saat kelahiran Beatrix anak Juliana

STRATEGI PENDUKUNG : AMENITAS

Adalah strategi pendukung namun relative vital, karena meliputi penyediaan berbagai fasilitas yang dapat menunjang akomodasi dan kenyamanan pengunjung Geopark.

Bentuk bentuk Amenitas antara lain adalah penyediaan :

- Hotel,
- Penginapan,
- restoran,
- warung
- sarana olahraga
- Dll

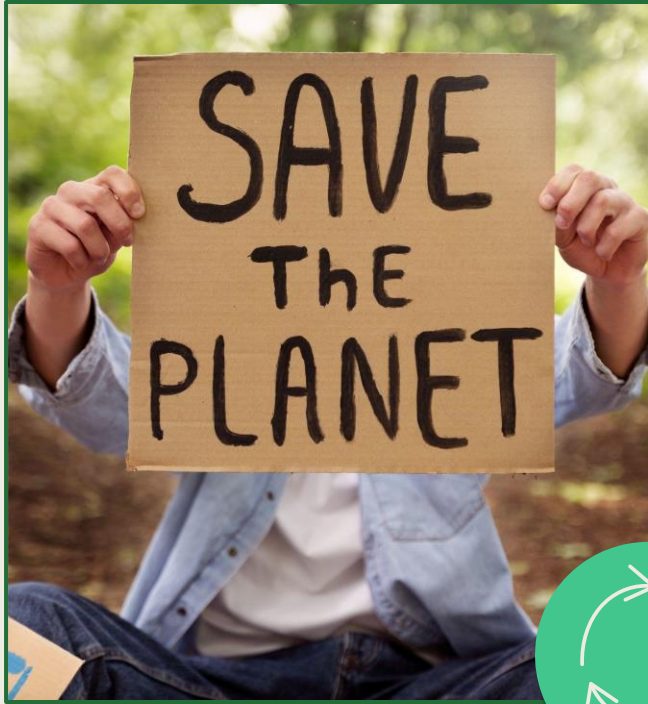


PENGANGGARAN

Mengingat relative luas dan beragamnya jenis kegiatan demi menjalankan strategi yang ditetapkan, maka penganggaran untuk fasilitasi pengembangan Geopark Kebumen dialokasikan di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai OPD terkait.

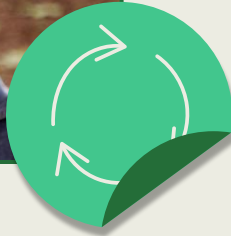
- a. BAPPEDA
- b. DISPARBUD
- c. DISPERPUSDA
- d. DISPERINDAG
- e. DISDIKPORA
- f. DISPERKIMHUB
- DLL





OUR CAMPAIGN

Pengembangan Geopark merupakan bagian dari upaya Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sembari tetap melestarikan kekayaan alam Kebumen





THANKS

DO YOU HAVE ANY QUESTIONS?